

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang ziarah kubur dalam perspektif generasi milenial di makam Gus Miek Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Generasi milenial mulai mengunjungi makam Gus Miek mulai hari jum'at sampai hari minggu dan hari libur. Generasi milenial cenderung datang sendiri ke makam untuk melakukan ziarah kubur, kegiatan mereka selama melakukan ziarah adalah membaca tahlil, membaca sholawat, dan mengaji Al- Qur'an hingga beberapa surat bahkan ada yang hingga membaca satu jus. Waktu untuk melakukan ziarah kubur generasi milenial cenderung cepat akan tetapi ada sebagian yang lama biasanya mereka melakukan ziarah kubur berdurasi 30 menit sampai 1 jam. Mereka mulai melakukan ziarah karena adanya pengaruh dari lingkungan keluarga yang mengajarkan mereka melakukan ziarah ke makam-makam keluarga. Selain itu peran dari guru dan teman sebaya juga menjadi salah satu faktor kebiasaan ziarah generasi milenial ke makam para ulama.
2. Para peziarah milenial datang ke makam Gus Miek dengan berbagai motivasi yang berbeda, seperti: wisata rohani, pengingat kematian. bahwasanya semua orang yang hidup akan kembali ke sisi Allah Swt, mendapatkan ketenangan jiwa, dan juga datang dengan tujuan ngalap barokah kepada wali Allah. Generasi milenial berpendapat bahwa mereka merasa mendapatkan ketenangan batin, ziarah kubur juga bisa merubah kebiasaan sehari-hari seperti halnya kita bisa meniru perilaku para wali, dan juga dapat meningkatkan semangat para generasi milenial dalam melakukan kebaikan dan juga kegiatan sehari-hari serta meningkatkan kualitas diri dalam beribadah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang tertulis di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada generasi milenial yang berziarah ke makam Gus Miek hendaknya mempertahankan kegiatan tersebut dan alangkah baiknya untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan ziarah ke makam para wali, karena kegiatan tersebut juga akan berpengaruh baik di kehidupan sehari-hari.
2. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat memberikan sudut pandang baru dan menambahkan aspek-aspek baru supaya memperkuat dan menambah data yang sudah ada supaya menambah wawasan tentang ziarah kepada masyarakat atau generasi milenial dan untuk peneliti sendiri.